Pesan Duka Imam Ali Khamenei atas Wafatnya Ayatullah Agung Shafi Gulpaigani - 2 /Feb/ 2022

Imam Ali Khamenei mengucapkan pesan belasungkawa atas meninggalnya fakih tertinggi dan marja berwawasan luas, Ayatullah Agung Syaikh Luthfullah Shafi Golpaigani.

Adapun isi pesan Pemimpin Revolusi Islam adalah sebagai berikut:

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh duka, saya menerima berita meninggalnya ahli fakih dan marja agung Ayatullah Haji Syaikh Luthfullah Shafi Gulpaygani rah. Beliau adalah salah satu pilar hauzah ilmiah Qum dan salah seorang ulama yang terkemuka dalam ilmu dan amal, dan beliau juga seorang ulama paling berpengalaman di hauzah ilmiah yang penuh keberkatan.

Pada masa hidup almarhum Ayatullah Burujerdi, beliau adalah salah satu murid terbaik dari guru besar ini, demikian juga adalah rekan dan penasehat ilmiah dan amal pada masa almarhum Ayatullah Sayyid Muhammad Reza Golpaigani, dan pada masa revolusi beliau adalah salah satu dari orang kepercayaan Imam Khomeini rah.

Selama bertahun-tahun beliau merupakan pilar utama Dewan Garda Revolusi, dan setelah itu beliau selalu begitu perhatian dan bertanggung jawab terhadap persoalan revolusi dan negara, pendapat dan konsultasinya telah berulangkali memberi saya manfaat. Bakat puitis, ingatan sejarah, kesibukan beliau dengan masalah sosial merupakan sisi lain dari kepribadian alim mulia ini.

Kematian beliau memberikan duka yang mendalam bagi civitas ilmiah agama di negara kita.

Saya menyampaikan duka dan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga yang terhormat, putra-putra beliau yang terkasih, seluruh marja' agung, cendekiawan besar, para pengikut dan pecinta beliau, terutama di Qum dan Qulpaygan, dan saya memohon rahmat dan pengampunan Ilahi bagi beliau.

Sayyid Ali Khamenei

Selasa, 1 Februari 2022

Majelis duka dan tarhim untuk memperingati meninggalnya Ayatullah Shafi Golpaygani akan dilaksanakan pada hari Rabu (2 Februari 2022) setelah shalat Maghrib dan Isya di Masjid Imam Hasan al-Askari as Qum, diselenggarakan oleh Pemimpin Revolusi Islam Imam Ali Khamenei.